

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Perangkat pembelajaran berbasis model CORE (*connecting, organizing, reflecting* dan *extending*) yang telah dikembangkan meliputi 5 komponen yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Media Pembelajaran, serta Evaluasi/Penilaian dalam cakupan Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas IV Sekolah Dasar.

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan mengacu pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan berbasis model pembelajaran CORE. RPP ini disusun dengan sistem pembelajaran daring yang terdiri atas 3 kegiatan yakni kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahapan dan aspek model pembelajaran model *core* khususnya terdeskripsikan pada bagian kegiatan inti pembelajaran, yaitu tercermin didalamnya tahapan *connecting* (menghubungkan ide yang sudah dimiliki siswa dengan yang akan dipelajari melalui kegiatan apersepsi serta penghubungan materi dengan bantuan media pembelajaran), *organizing* (mengorganisasikan ide-ide tersebut lebih sistematis dan terarah dengan LKPD), *reflecting* (merefleksi atau memikirkan kembali serta menggali informasi yang sudah didapat dengan materi baru melalui bantuan bahan ajar), dan *extending* (memperdalam dan memperluas pengetahuan yang siswa dapatkan dengan bantuan LKPD dan bahan ajar yang kemudian diukur dengan penilaian/evaluasi). Hasil validasi pakar ahli menunjukkan pengembangan RPP ini sudah dinyatakan layak dan sesuai dengan aspek dan sintaks dari model pembelajaran CORE.

5.1.2 Bahan ajar yang dikembangkan meliputi materi IPA tentang energi, materi IPS terkait pemanfaatan sumber daya disekitar, dan materi Bahasa Indonesia mengenai wawancara yang ada di kelas IV sekolah dasar. Penyusunan bahan ajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran maupun

dengan kompetensi dasar yang telah dijabarkan kedalam IPK serta disusun dari materi yang paling mudah ke yang kompleks sesuai dengan karakteristik siswa kelas sekolah dasar. Tampilan bahan ajar, kelayakan isi, penyajian materi, dan bahasa telah dinyatakan layak oleh pakar ahli dan dapat dijadikan komponen perangkat penunjang bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan basis model pembelajaran CORE.

- 5.1.3 Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan yakni dalam bentuk e-LKPD dengan pemanfaatan dari platform interaktif secara daring *Liveworksheet* serta LKPD berbentuk softfile dalam format word/pdf. LKPD ini disusun untuk membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan mereka dan disesuaikan dengan aspek model pembelajaran CORE. LKPD daring materi IPA dan IPS ini berisikan berbagai latihan interaktif siswa yang bisa diakses secara daring dengan berbagai aktivitas menarik seperti *drag&drop* kosa kata, menghubungkan garis, mencocokkan pernyataan dengan gambar serta dapat secara otomatis menilai hasil pekerjaan siswa. Sedangkan LKPD berbentuk softfile dikembangkan agar siswa dapat melakukan kegiatan langsung di lapangan berupa kegiatan wawancara yang terstruktur dan terbimbing dengan bantuan LKPD tersebut serta dapat disajikan baik secara daring maupun luring (*hardfile* dengan cara dicetak) yang disesuaikan dengan kebutuhan di kelas. Berdasarkan hasil validasi dilihat dari segi kelengkapan LKPD, tampilan desain sesuai dengan karakteristik jenjang kelas siswa, isi LKPD, dan bahasa sudah mendapatkan kesepakatan layak dari para pakar ahli.
- 5.1.4 Media Pembelajaran yang dikembangkan disusun dalam bentuk *Microsoft Power Point* dan permainan menebak kata tersembunyi dari suatu gambar (Tebak Kata). Hal ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa kelas IV SD, dan kebutuhan materi dalam pembelajaran yang ditetapkan. Media tebak kata dikembangkan dari konsep permainan menebak gambar yang merujuk pada masing-masing kata kunci dari materi IPA, IPS dan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran ini. Sedangkan media power point itu sendiri berisikan rangkuman materi dan ilustrasi yang

disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran berbasis model CORE. Berdasarkan hasil validasi pakar ahli secara umum sudah sesuai dengan aspek penilaian validasi kelayakan media dan telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

- 5.1.5 Evaluasi/Penilaian yang dikembangkan mengacu pada tujuan pembelajaran yang tercermin dalam rumusan IPK setiap KD dari masing-masing materi (IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia). Evaluasi ini tersusun atas soal-soal ranah kognitif yang bersifat *High Order Thinking Skill*. Disajikan dalam berbagai tipe soal, diantaranya jawaban isian singkat, melingkari kosa kata dalam kolom huruf acak, pernyataan benar-salah, pilihan ganda, pilihan ganda jamak, serta *esai/uraian*. Berdasarkan hasil validasi bersama pakar ahli, soal evaluasi yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan yang ditetapkan diantaranya petunjuk dalam instrumen soal, ketepatan soal dengan KD, IPK dan tujuan pembelajaran, tipe soal termasuk pada ranah HOTS, serta sistematika penyusunan soal dikembangkan dalam soal terstruktur dan tidak mengandung makna ganda.

Dengan demikian, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*) ini telah dinyatakan layak dan memadai berdasarkan kesepakatan para pakar ahli untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

- 5.2.1 Untuk guru, perangkat ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran di sekolah.
- 5.2.2 Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penyusunan langkah kegiatan pembelajaran secara luring agar meningkatkan efisiensi pembagian kegiatan berkelompok dengan model CORE.
- 5.2.3 Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan uji efektivitas dengan secara langsung menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil secara empiris berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.